

ANALISIS KEMAMPUAN MENGGUNAKAN TANDA BACA PADA TEKS NARASI PADA SISWA KELAS V SDN 2 PETOBO KECEMATAN PALU SELATAN

Ferdiawan

Ferdiawan@uindatokarama.ac.id

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Abstrak Penelitian ini dilakukan merupakan analisis terhadap penggunaan tanda baca, khususnya bentuk penggunaan tanda baca titik, tanda baca koma, dan tanda baca tanya. Bentuk penggunaan tanda baca tersebut dianalisis dari teks narasi yang dikerjakan oleh siswa kelas V SDN 2 Petobo kecamatan Palu selatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan tanda baca titik, tanda baca koma, dan tanda baca tanya pada teks narasi yang dikerjakan oleh siswa dan juga merupakan bentuk penggambaran kemampuan siswa kelas V SDN 2 Petobo dalam penggunaan tanda baca pada teks narasi. Setelah semua tahap penelitian ini dilaksanakan, hasil dari penelitian yaitu: pertama, berdasarkan Dari hasil tes yang dilakukan penulis bahwa terdapat 7 siswa telah memperoleh skor di atas KKM dengan perolehan skor tertinggi 26 dan sebanyak 17 siswa lainnya memperoleh skor di bawah KKM dengan skor yang diraih yang terendah 7, dan Dari hasil tes kedua yang dilakukan penulis bahwa, terdapat 14 siswa telah memperoleh skor di atas KKM dengan perolehan skor tertinggi 28 dan sebanyak 10 siswa lainnya memperoleh skor di bawah KKM dengan skor yang diraih yang terendah 15. kedua, bentuk penggunaan tanda baca titik yang ditemukan dalam lembar tugas melengkapi teks narasi 1. dipakai diakhir kalimat pernyataan. 2. dipakai dipertengahan kalimat. 3. dipakai diakhir kalimat tanya., 4 dipakai diakhir kalimat seruan. ketiga, bentuk penggunaan tanda baca koma yaitu: 1. dipakai diakhir kalimat pernyataan, 2. dipakai dipertengahan kalimat. Keempat bentuk penggunaan tanda baca tanya yaitu: 1. dipakai diakhir kalimat pernyataan.

Kata Kunci: Tanda baca, Teks narasi

PENDAHULUAN

Bahasa tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena setiap manusia membutuhkan komunikasi untuk berinteraksi antara satu dengan lainnya. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara komunikasi secara lisan dan komunikasi secara tulisan. Penggunaan bahasa secara lisan merupakan komunikasi langsung. disebabkan dalam hal ini akan terjadi

sebuah tuturan antara individu atau kelompok, peristiwa yang terjadi tersebut akan mengakibatkan adanya peristiwa tutur dan tindak tutur. Sedangkan penggunaan bahasa secara tertulis merupakan komunikasi tidak langsung, peristiwa ini akan mengakibatkan kesalahan berbahasa yang ditulis oleh penulis dan akan mengakibatkan

komunikasi yang kurang efektif antar penulis dan pembaca.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki dalam berbahasa Indonesia selain dari keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca khususnya di sekolah dasar (SD). Jika keempat keterampilan berbahasa tersebut telah dimiliki oleh siswa maka siswa tersebut dapat dengan baik mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, pendapat dan perasaan kepada orang lain, dan dapat dengan baik juga menerima gagasan, ide, pikiran, pendapat dan perasaan yang disampaikan oleh orang lain. Menurut Mulyati Y, dkk (2008:220) bahwa fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Dengan demikian jika siswa menguasai dengan baik ke empat keterampilan berbahasa tersebut, maka siswa pasti dapat berkomunikasi dengan baik.

Keterampilan menulis sangatlah penting untuk dimiliki setiap siswa sejak dini. Karena keterampilan tersebut merupakan suatu bagian yang terpenting dalam kegiatan komunikasi atau dengan cara menyampaikan gagasan kepada orang lain, Guru sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran di sekolah haruslah memberikan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam pembelajaran guru

harus mengembangkan hal pokok yang terdapat pada kurikulum yang secara khusus tertera dalam standar kompetensi (SK) dan kompetensi Dasar (SD).

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan menulis, mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, pendapat dan perasaan adalah keterampilan dalam menulis karangan. Karangan adalah hasil perwujudan gagasan atau ide seseorang yang dituangkan kedalam bahasa tulis dan mempunyai tujuan tertentu, baik itu memberikan informasi, menggambarkan keadaan, memaparkan sesuatu ataupun berupa ajakan. Adapun ciri-ciri karangan yang baik yaitu 1) mudah diterima dan dipahami oleh pembaca, 2) kalimat penjelasnya logis, 3) setiap kalimat tersusun dengan urutan dan logis, serta 4) efisien dan ekonomis agar pembaca mudah memahami isi karangan

Menulis sendiri biasa ditulis dalam sebuah karangan (Subekti 2018) salah satu jenis yang dipelajari di kelas V adalah karangan narasi. sesuai dengan salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 kelas V KD 4.5 “Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah”(Khair 2018).

Karangan narasi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk tulisan yang

bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Keraf 2007). Menurut Keraf dalam (Muslimah 2014) karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin serta dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam kesatuan (Keraf 2007)

Suatu tulisan tidak akan bermakna dan bisa juga mengandung arti ganda jika tidak dibarengi dengan penggunaan ejaan yang baik dan benar seseui dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Disekolah dasar yang menjadi salah satu hal yang harus dikuasai siswa dalam penggunaan PUEBI adalah tanda baca. Penggunaan tanda baca yang baik dan benar akan memberikan makna dalam suatu tulisan . Tetapi kadangkala makna yang disampaikan akan berbeda jika penggunaan tanda bacanya salah dan bisa juga menghasilkan makna lain sehingga menimbulkan suatu kesalahpahaman . Maka dari itu sangatlah penting bagi siwa untuk menguasai penggunaan tanda baca dengan baik dan benar suoaya pesan atau maksud didalam tulisan yang mereka buat bisa tersamoaikan dengan baik pula.

Pembelajaran mengenai tanda disekolah dasar sudah dimulai sejak kelas II di semester 1 dengan SK “ Menulis

permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte” dan dispesifikasikan dengan KD 4.7 “ menulis dengan tegak bersambung menggunakan huruf capital (awal kalimat , nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda Tanya pada kalimat Tanya dengan benar” kurukulum 2013 pada (Khair 2018) pada tingkat berikutnya seperti kelas III, IV, V, VI siswa terus mempelajari mengenai penggunaan tanda baca dengan tingkat kedalaman materi yang lebih dalam dari kelas sebelumnya.

Jika dilihat dari lama siswa mempelajari penggunaan tanda baca yang dimulai dari kelas II harusnya dikelas tinggi , siswa sudah mampu untuk menyusun teks narasi dengan penggunaan tanda baca yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI (Resmini 2006), Namun dari hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 2 Petobo kecamatan Palu Selatan, Penggunaan tanda baca dalam tulisan siswa masih terdapat kesalahan . pada saat siswa membuat teks narasi , membutuhkan sekali penggunaan tanda baca yang baik dan benar , baik itu untuk keperluan nada bicara, intonasi,jeda, ataupun makna, masih ada uang belum benar dalam penulisanya , khususnya tanda baca titik, koma, dan tanda Tanya. Bahkan ada yang tidak menggunakan tanda baca. Oleh karena itu , Penulis tertarik untuk

melakukan analisis tentang penggunaan tanda baca titik (.), tanda baca koma (,), dan tanda baca Tanya (?) dalam tek narasi

digunakan telah disediakan oleh peneliti . Didalamnya terdapat tanda baca hanya berupa kalimat kalimat.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang kan dicapai dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud metode deskriptif adalah “ metode yang berusaha mendeskripsikan fakta apa adanya” (Arikunto 2006). Dengan kata lain, penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mendeskripsikan fakta fakta tentang kesalahan penggunaan tanda baca titik (.), tanda baca koma (,), dan tanda baca Tanya (?) di sekolah SDN 2 Petobo kecamatan Palu Selatan.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tehnik penugasan (tes) Hal ini dirasa cocok oleh peneliti agar dapat mengumpulkan data akan dianalisa dan dideskripsikan

a) Penugasan

Tehnik penugasan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami penggunaan tanda baca dalam sebuah teks narasi . Tes akan dilakuan sebanyak 2 kali dengan lembar penugasan yang berbeda . Siswa mengikuti arahan untuk melengkapi tek narasi yang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilakukan jumlah subjek penelitian sebanyak 24 siswa kelas V SDN 2 Petobo Kecamatan Palu selatan. Subjek tersebut didapatkan dari 24 siswa yang mengikuti tes kesatu dan kedua. Pada pembahasan ini terdapat 3 indikator yang dijadikan patokan penilain dalam penelitian ini. 1. Tanda baca titik (.) 2. Tanda baca koma (,), dan 3. Tanda baca tanya (?)

Pada indikator 1 yaitu tanda baca titik (.) terdapat 15 kriteria (15 skor). Setiap kriteria berisikan kalimat kalimat pertanyaan yang wajib dilengkapi tanda baca titik diakhir kalimat pernyataan tersebut.

Tabel 1 perolehan skor Tanda Baca titik (.)

Tes 1		Tes 2	
Skor	Jumlah siswa	Skor	Jumlah siswa
15		15	1
14	2	14	3
13	2	13	3
12	2	12	1
11	3	11	2
10	1	10	4
9	4	9	4
8	1	8	3
7	2	7	1
6	2	6	1
5	1	5	1

4	1	4	–
3	2	3	–
2	1	2	–
1	–	1	–

Dari hasil analisa , terdapat 10 siswa pada tes ke satu , dan 14 siswa pada tes kedua sudah memperoleh skor atau nilai yang baik , siswa nsudah mampu mencapai batas maksimal 10 kriteria . Pada tes kesatu dan kedia diperoleh skor tertinggi yaitu 14 dan 15. Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI), tanda baca titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan (Depdiknas 2009). Dan sebanyak 14 siswa pada tes kesatu dan 10 siswa pada tes kedua belum memperoleh skor atau nilai yang cukup pada indikator tanda baca titik (.), terlihat dari skor yang didapatkan siswa belum mencapai batas skor minimal 10 . Hal ini terlihat dari tanda baca yang digunakan oleh siswa belum sesuai dengan atauran PUEBI. Masih terdapat siswa yang menggunakan tanda baca titik ditengah kalimat pernyataan digunakan tanda baca koma. Dan terdapat pula siswa yang menggunakan tanda baca titik diakhir kalimat pertanyaan yang seharusnya digunakan tanda baca di akhir kalimat pertanyaan , kemudian terdapat juga siswa yang menggunakan tanda baca titik di akhir kalimat seruan yang seharusnya menggunakan tanda baca seru diakhir kalimat seruan.

Tabel 2 perolehan skor Tanda Baca koma (,)

Tes 1		Tes 2	
Skor	Jumlah siswa	Skor	Jumlah siswa
10	–	10	3
9	3	9	3
8	2	8	2
7	3	7	2
6	4	6	3
5	4	5	4
4	3	4	5
3	2	3	1
2	2	2	1
1	1	1	–

Dari hasil analisa terdapat 8 siswa pada teks kesatu dan 10 siswa pada teks kedua sudah memperoleh skor dengan baik , siswa sudah mampu mencapai batas minimal 7 kriteria . Pada tes kesatu di peroleh nilau tertinggi 9 dan pada tes kedua diperoleh nila skor tertinggi 10 . Hal tersebut telah sesuai dengan aturan Pedoman Ejaan bahasa Indonesia (PUEBI), tanda baca koma dapat digunakan di pertengahan kalimat pernyataan sebagi penggabung antar kalimat (Depdiknas 2009) sedangkan sebanyak 16 siswa pada tes kesatu dan 14 siswa pada tes kedua belum dapat memperoleh skor yang cukup pada indikator tanda baca koma (,), terlihat dari skor yang diperoleh oleh siswa belum mencapai batas nilai minimal 7. Hal ini dapat dilihat dari tanda baca yang digunakan oleh siswa belum sesuai dengan aturan PUEBI. Masih terdapat siswa yang menggunakan tanda baca koma di akhir

kalimat yang mana seharusnya digunakan tanda baca titik diakhir kalimat pernyataan. Ada juga siswa yang menggunakan tanda baca koma diakhir kalimat seruan yang seharusnya menggunakan tanda baca seru di akhir kalimat.

Tabel 3 perolehan skor Tanda Baca tanya (?)

Tes 1		Tes 2	
Skor	Jumlah siswa	Skor	Jumlah siswa
3	5	3	19
2	12	2	5
1	7	1	–

Dari hasil analisa , terdapat 17 siswa pada tes kesatu dan 24 siswa pada tes kedua sudah memperoleh nilai atau skor dengan baik, siswa sudah mampu mencapai batas minimal 2 kriteria . Pada tes kesatu dan kedua sudah ada beberapa siswa yang mampu memenuhi semua kriteria dalam penggunaan tanda baca tanya dengan perolehan skor 3. Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada PUEBI, tanda baca tanya digunakan diakhir kalimat pertanyaan (Depdiknas 2009). Sedangkan sebanyak 7 siswa hanya mampu menulis 1 bentuk tanda baca dari beberapa soal yang disiapkan . Hal ini tentunya dikatakan bahwa siswa belum mengetahui aturan PUEBI. Masih ada siswa yang menggunakan tanda titik di

akhir kalimat pertanyaan , dan harus menggunakan tanda baca tanya pada kalimat pertanyaan , dan harusnya tanda baca titik digunakan di akhir kalimat pernyataan.

Tabel 5 Pemerolehan skor

Tes 1			
skor		Jumlah siswa	
Tertinggi	Terendah	Lulus	Tidak Lulus
26	7	7	17

Dari hasil tes yang dilakukan penulis bahwa terdapat 7 siswa telah memperoleh skor diatas KKM dengan perolehan skor tertinggi 26 dan sebanyak 17 siswa lainnya memperoleh skor dibawah KKM dengan skor yang diraih yang terendah 7

Tabel 6 Pemerolehan skor

Tes 2			
skor		Jumlah siswa	
Tertinggi	Terendah	Lulus	Tidak Lulus
28	15	14	10

Dari hasil tes kedua yang dilakukan penulis bahwa, terdapat 14 siswa telah

memperoleh skor diatas KKM dengan perolehan skor tertinggi 28 dan sebanyak 10 siswa lainnya memperoleh skor dibawah KKM dengan skor yang diraih yang terendah 15

Pada dasarnya bahwa pembelajaran tentang penggunaan tanda baca di SDN 2 Petobo kecamatan Palu selatan menunjukkan masih tergolong belum baik, padahal tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat dan tanda baca sangat penting dalam penulisan karena membantu untuk untuk memahami makna tulisan

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan tentang analisis penggunaan tanda baca di SDN 2 Petobo kecamatan Palu selatan bahwa masih terdapat adanya beberapa siswa yang belum menggunakan tanda baca yang benar , adapun jenis penggunaan tanda baca yang belum tepat pada suatu kalimat seperti menggunakan tanda baca titik pada kalimat tanya. Ada juga siswa yang belum memahami fungsi penggunaan tanda baca . Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang tidak menggunakan tanda baca pada beberapa kalimat tertentu, misalnya tidak menggunakan tanda baca tanda pada kalimat tanya. Hal ini terlihat pula dari hasil penilain masih terdapat siswa yang memperoleh skor rendah , artiya belum mencapai KKM. Dari hasil analisis penggunaan tanda baca teks narasi siswa kelas V SDN 2 Petobo Kecamatan Palu selatan dengan jumlah siswa yang mengerjakan lembar kesatu dan lembar kedua sebanyak 24 siswa . Terdapat 7 siswa telah memperoleh skor atau nilai diatas KKM dengan skor tertinggi 26 dan 17 siswa lainnya memperoleh skor dibawah KKM dengan perolehan skor atau nilai terendah 7, setelah itu terdapat 14 siswa mampu memperoleh skor diatas KKM dengan perolehan nilai tertinggi 28, dan 10

siswa menadapatkan nilai dibawah KKM dengan perolehan nilai terendah 15 pada tes kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasillah, AC. 2011. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto S. 2006. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ariyanti, Riri (2019). *Analisis Kesalahan Penggunaan tanda baca pada koran Mecusuar* . Jurnal Bahasa dan sastra . Jurnal Bahasa dan sastra Vol 4 (4) 12– 28
- Chaer, A. (2011) . *Tata bahasa praktik bahasa Indonesia* : Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2009). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan*. Yogyakarta: Indonesiatera
- Hasrianti, Andi. (2021). *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda baca Dalam Karangan Peseta Didik* Jurnal Onoma: Pendidikan , Bahasa, dan Sastra Vol 7 no 01 . 213 – 221
- Keraf, G. (2007) *Argumentasi dan narasi* . Jakarta: Gramedia.

Khair, U. (2018). Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra (Bastra) di SD dan MI Ar– Riyah. *Jurnal Pendidikan dasar* vol,2 (1) 81 – 98

Mulyati Y, dkk. 2007. *Kemampuan berbahasa* . Jakarta: Universitas Terbuka.

Muslimah , N (2014) *Analisis Kesalahan Ortografi Dalam Karangan Narasi Berbahasa Jawa Siswa kelas XI Di SMA N 6 Purworejo Tahun pelajaran 2012 /2013* (01) : 14 –19

Resmini , N (2006) . *Membaca dan menulis di SD: Teori dan pengajarannya*.Kota Tangerang selatan: Bandung: UPI Press

Salam Sucipto, dkk (2016) *Analisis Kesalahan penggunaan tanda baca Tanya dan tanda baca titik pada teks Dialog siswa*. *Jurnal Pedadidaktika* Vol 3 (26) . 168 – 17

Subekti, E. (2018) *Peningkatan Keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMPN N Batu raden* . *Jurnal Metavora* Vol 5 no 01 10 –22